

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *capital intensity*, likuiditas dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak yang mengambil data pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai dengan 2020, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 sampai dengan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar aset tetap perusahaan maka *Effective Tax Rate* (ETR) perusahaan juga semakin tinggi. Perusahaan dapat meningkatkan biaya depresiasi aset tetap guna memperkecil laba dan meminimalkan beban pajaknya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 sampai dengan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi

menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan tidak memiliki masalah mengenai arus kas, sehingga tingkat penghindaran pajaknya semakin rendah.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 sampai dengan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen di suatu perusahaan maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak akan semakin rendah. Perusahaan akan bertindak secara hati-hati dalam pengambilan keputusan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital intensity*, likuiditas dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 sampai dengan 2020.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *capital intensity*, likuiditas dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat memberi gambaran dan kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk

melakukan penelitian yang lebih baik lagi. Berikut keterbatasan dan saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian yang akan datang:

1. Peneliti hanya menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Diharapkan, peneliti yang akan datang dapat menggunakan perusahaan di sektor-sektor lainnya guna memberi tingkat generalisasi yang lebih tinggi dalam menganalisis pengaruh *capital intensity*, likuiditas dan kepemilikan manajerial.
2. Peneliti hanya menggunakan model *Effective Tax Rate* (ETR) dalam menganalisa penghindaran pajak. Selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan model lain, seperti dengan *Book Tax Gap* (BTG), *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dan lainnya.
3. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa *capital intensity*, likuiditas dan kepemilikan manajerial guna menganalisa *tax avoidance*. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya, seperti *leverage*, manajemen laba, *sales growth*, jumlah komite audit atau yang lainnya.
4. Penelitian ini menggunakan sampel data perusahaan sektor pertambangan dalam menganalisa tindakan penghindaran pajak. Diharapkan untuk penelitian yang akan datang dapat menambah sampel pengamatan, tidak terbatas hanya pada sektor pertambangan, serta dapat memperpanjang periode pengamatan agar hasil uji lebih akurat.